

## **HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH (IMT) IBU HAMIL DENGAN KEJADIAN BAYI BERAT LAHIR RENDAH (BBLR) DI PUSKESMAS LUBUK BAJA KOTA BATAM TAHUN 2025**

**Firda Vadilah<sup>1</sup>, Yulia Devi Putri<sup>2</sup>, Roza Erda<sup>3</sup>**

**Institut Kesehatan Mitra Bunda Batam**

*Email : [firdafadilah1@gmail.com](mailto:firdafadilah1@gmail.com)<sup>1</sup>*

### **ABSTRAK**

Bayi berat lahir rendah (BBLR) masih menjadi masalah kesehatan karena berkontribusi terhadap tingginya angka kesakitan dan kematian neonatus. Di Puskesmas Lubuk Baja Kota Batam, prevalensi BBLR pada tahun 2024 tercatat sebesar 42,7%, menunjukkan kasus yang masih cukup tinggi. Salah satu faktor yang berhubungan dengan BBLR adalah status gizi ibu hamil yang dapat diukur melalui Indeks Massa Tubuh (IMT). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara IMT ibu hamil dengan kejadian BBLR. Desain penelitian menggunakan analitik retrospektif dengan pendekatan cross sectional. Sampel sebanyak 130 ibu hamil diambil dengan metode total sampling. Data diperoleh melalui rekam medis periode Januari–Desember 2024 dan dianalisis menggunakan uji Chi-Square. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar ibu hamil memiliki IMT kategori kurang (61,4%) dan kejadian BBLR sebesar 33,3%. Uji Chi-Square menunjukkan hubungan signifikan antara IMT ibu hamil dengan kejadian BBLR ( $p = 0,000$ ). Disimpulkan bahwa status gizi ibu hamil berpengaruh terhadap risiko terjadinya BBLR. Diperlukan pemantauan gizi dan edukasi berkelanjutan untuk menurunkan angka BBLR.

**Kata Kunci:** Indeks Massa Tubuh, Ibu Hamil, Bayi Berat Lahir Rendah.

### **PENDAHULUAN**

Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan indikator utama dalam menilai derajat kesehatan masyarakat. Salah satu penyebab tingginya AKB di Indonesia adalah kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR). Bayi yang lahir dengan berat  $<2500$  gram memiliki risiko tinggi terhadap kematian neonatal, gangguan tumbuh kembang, serta morbiditas jangka panjang.

Data Puskesmas Lubuk Baja tahun 2024 menunjukkan prevalensi BBLR sebesar 42,7%. Kondisi ini menuntut perhatian serius terhadap faktor penyebabnya, salah satunya adalah status gizi ibu hamil yang dapat diukur dengan Indeks Massa Tubuh (IMT). Ibu hamil dengan IMT rendah berpotensi kekurangan asupan nutrisi yang berdampak pada pertumbuhan janin dan berat badan lahir bayi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan IMT ibu hamil dengan kejadian BBLR di Puskesmas Lubuk Baja Kota Batam tahun 2025.

### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah analitik retrospektif dengan pendekatan cross sectional. Penelitian dilakukan di Puskesmas Lubuk Baja Kota Batam pada Januari–Desember 2024. Populasi penelitian adalah seluruh ibu hamil yang melahirkan di Puskesmas Lubuk Baja dengan total 130 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Variabel independen adalah Indeks Massa Tubuh (IMT) ibu hamil, sedangkan variabel dependen adalah kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR). Data diperoleh dari rekam medis ibu hamil dan dianalisis secara statistik menggunakan uji Chi-Square dengan tingkat signifikansi 0,05. Penelitian ini telah mendapatkan izin etik dan menjaga kerahasiaan data responden sesuai prinsip etika penelitian (beneficence, respect for human dignity, justice, and confidentiality).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Karakteristik Responden**

Sebanyak 130 responden tercatat dalam penelitian ini. Mayoritas ibu hamil berada pada usia reproduksi sehat (20–35 tahun). Sebagian besar memiliki paritas  $\leq 2$  dan tingkat pendidikan menengah.

### **2. Distribusi IMT dan Kejadian BBLR**

Sebagian besar ibu hamil memiliki IMT kategori kurang (61,4%), diikuti oleh gemuk (31,6%) dan normal (24,6%). Kejadian BBLR ditemukan pada 67 responden (33,3%), sedangkan bayi dengan berat lahir normal sebanyak 63 responden (48,5%).

### **3. Analisis Hubungan IMT dan BBLR**

Hasil uji Chi-Square menunjukkan nilai  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ), artinya terdapat hubungan signifikan antara IMT ibu hamil dan kejadian BBLR. Ibu dengan IMT rendah lebih berisiko melahirkan bayi BBLR dibandingkan ibu dengan IMT normal atau gemuk.

#### **Pembahasan**

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Ningrum (2020) dan Riantika et al. (2022) yang menunjukkan adanya hubungan bermakna antara IMT ibu hamil dan berat badan lahir bayi. Status gizi yang tidak optimal akan memengaruhi pertumbuhan janin karena suplai nutrisi dan oksigen yang tidak mencukupi selama kehamilan. Selain itu, IMT juga menjadi indikator kesiapan fisiologis ibu dalam mendukung perkembangan janin. Kekurangan berat badan sebelum hamil atau kurangnya peningkatan berat badan selama kehamilan menyebabkan risiko BBLR lebih tinggi. Oleh karena itu, pemantauan status gizi ibu perlu dilakukan sejak awal kehamilan, bahkan sejak masa pra-konsepsi.

## **KESIMPULAN**

Terdapat hubungan signifikan antara Indeks Massa Tubuh (IMT) ibu hamil dan kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Puskesmas Lubuk Baja Kota Batam ( $p = 0,000$ ).

Semakin rendah IMT ibu hamil, semakin besar risiko melahirkan bayi dengan berat lahir rendah.

Disarankan agar tenaga kesehatan melakukan pemantauan gizi ibu hamil secara rutin, memberikan edukasi tentang pola makan seimbang, dan memastikan kenaikan berat badan sesuai standar IMT selama kehamilan untuk menurunkan risiko BBLR.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Andarwulan Setiana, S. A. (2020). Gizi Ibu Hamil (M. Martini (ed.)). PENERBIT MEDIA SAINS INDONESIA.
- Demelash, H., Motbainor, A., Nigatu, D., Gashaw, K., & Melese, A. (2015). Risk Factors For Low Birth Weight In Bale Zone Hospitals, South-East Ethiopia : A Case-Control Study. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 15(1), 1–10. <https://doi.org/10.1186/s12884-015-0677-y>
- Fitriah Habibah Arsinah, A. H. F. (2018). Buku Praktis Gizi Ibu Hamil (cetakan 1). media nusa creative.
- Indra, i M. I., & Cahyaningrum, I. C. (2019). Cara Mudah Memahami Metode Penelitian (edisi pert). Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA.
- Kementerian Kesehatan RI, 2019. (2019). profil kesehatan Indonesia 2019. In *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- Kepri, P. K. (2023). Profil Kesehatan Kepri.
- Kosim Sholeh.M, M. S. K., Yunanto Ari, A. Y., Rizalya, D., Gatot, S. I., & Sarosa, G. I. (2012).

- Buku Neonatologi (edisi pert). perpustakaan nasional katalog dalam terbitan.
- Manuba, I. B. G. M. (2010a). 68 Pengantar kuliah obstetri.pdf.
- Manuba, I. B. G. M. (2010b). Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan&Keluarga Berencana Untuk Pendidikan Bidan (setiawan (ed.)). katalog dalam terbitan.
- Mardelena Ida, I. M. (2021). Dasar Dasar Ilmu Gizi Dalam Keperawatan. pustaka baru press.
- Marmi. (2013). Gizi Dalam Kesehatan Reproduksi. Pustaka Pelajar.
- Maryuwami, & Puspita, A. E. P. (2013). Asuhan Kegawatdaruratan Maternal & Neonatal. perpustakaan nasional katalog dalam terbitan.
- Mohi, S. S., Zees, R. F., & Ibrahim, S. A. (2017). Hubungan Indeks Massa Tubuh Dengan Kejadian Reumatoid Artritis Di Poliklinik Interna RSUD Toto Kabil Kabupaten Bone Bolango. Jurnal Keperawatan, 2015.
- Ningrum, N. P. (2020). Relationship Between Body Mass Index of Pregnant Women and Birth Weight of Babies with the Incidence of BGM in Infants. Journal for Quality in Public Health, 4(1), 285–289. <https://doi.org/10.30994/jqph.v4i1.165>
- Nursalam. (2017). Konsep Dan Penerapan Metodologi.
- Pantiawati Ika, I. P. (2015). Bayi Dengan BBLR (Berat badan lahir rendah). Nuha Medika.
- Riantika, Y., Sanjaya, R., & Fara, Y. D. (2022). Hubungan Indeks Massa Tubuh (IMT) Ibu Hamil Dengan Berat Badan Lahir Rendah: Studi Korelasi Di Dua Puskesmas Diwilayah Kabupaten Pesawaran Lampung. Majalah Kesehatan Indonesia, 3(1), 7–12. <https://doi.org/10.47679/makein.202217>
- Riau, P. K. P. K. (2021). Profil Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau 2021 Buku ini diterbitkan oleh. 71–75.
- Rochjati, P. (2011). Skrining Antenatal Pada Ibu Hamil. Pusat Penerbitan dan Persetakan Unair : Surabaya.
- Rohan, H. H. R., & Siyoto, H. S. S. (2013). Buku Ajar Kesehatan Reproduksi (cetakan 1). Yogyakarta Nuha Medika.
- Ropiah, R., Dafa A, M., & Rebecca B, R. (2019). Review Buku Metode Penelitian Kuantitatif.
- SDKI. (2018). Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia Tahun 2017.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif. PENERBIT ALFABETA INDONESIA.
- Sulistyoningsih, H. (2011). Gizi Untuk Kesehatan Ibu Dan Anak (edisi 1). Graha Ilmu.
- Suryani Etti, E. S. (2020). Bayi Berat Lahir Rendah Dan Penatalaksanaannya (cetakan pe). STRADA PRESS.
- WHO. (2020). World Health Organization. 1–36.
- Zakiyah Zahrah, Z. Z. (2020). Fisiologi Kehamilan, Persalinan, Nifas Dan Bayi Baru Lahir (Zahrah Zakiyah (ed.); cetakan pe). Respati Press Universitas Respati Yogyakarta.
- Zulfikar, R., Sari, F. P., Fatmayati, A., & Wandini, K. (2020). Teori, Metode dan Praktik Penelitian Kuantitatif. In Jurnal Ilmu Pendidikan (Vol. 7, Issue 2).